



**PENUMBUHAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI
KAMPUNG LITERASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :

**Mustofa Soni Habibi
NIM 150210201021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENUMBUHAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI
KAMPUNG LITERASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Pendidikan Luar Sekolah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Mustofa Soni Habibi
NIM 150210201021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T atas karunia-Nya. Dengan rasa syukur Alhamdulillah skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Siti Aisyah tercinta, orang tua yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan dan nasihat. Terima kasih atas doa, materi dan kasih sayang yang telah diberikan bagi saya dalam menuntut ilmu sampai detik ini.
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M,Sc. dan Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd. terima kasih atas kesabaran, ilmu dan segala bimbingannya selama ini.
3. Guru-guru sejak TK, SD, SMP, SMA, dan dosen Perguruan Tinggi, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan saya.

Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

MOTTO

"Buku lama adalah buku baru bagi mereka yang belum membacanya"

(Samuel Butler)*



1*) <https://www.lentera.my.id/post/kata-mutiara-tentang-buku/> diakses secara online pada tanggal 23 agustus 2019

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mustofa Soni Habibi

NIM : 150210201021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penumbuhan Minat Baca Masyarakat Melalui Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari ditemukan pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2019

Yang Menyatakan,

Mustofa Soni Habibi
NIM 150210201021

PENGAJUAN

**PENUMBUHAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI KAMPUNG
LITERASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi
Pendidikan Luar Sekolah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Mustofa Soni Habibi
NIM : 150210201021
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 23 September 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc.

NIP. 19790517 200812 2 003

Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800821 200801 2 008

SKRIPSI

**PENUMBUHAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI KAMPUNG
LITERASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

Mustofa Soni Habibi
NIM 150210201021

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M,Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : Sylva Alkornia, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penumbuhan Minat Baca Masyarakat Melalui Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal : 24 Oktober 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua,

Sekretaris,

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc

NIP. 19790517 200812 2 003

Sylva Alkornia, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 19800821 200801 2 008

Anggota I,

Anggota II,

M. Irfan Hilmi S.Pd., M.pd

NIP. 19900718 201803 1002

Fuad Hasan S.Pd., M.Pd

NIP. 19890720 201903 1006

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

“Penumbuhan Minat Baca Masyarakat Melalui Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Jember”. Mustofa Soni Habibi 150210201021; 2019, 58 Halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan membaca dapat memberikan manfaat yaitu mendapatkan informasi dan menambah wawasan. Akan tetapi terdapat permasalahan yaitu rendahnya minat baca yang dimiliki masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat belum memahami pentingnya membaca serta kesibukan bekerja sehingga menyebabkan masyarakat kurang memiliki motivasi untuk membaca. Pada penelitian ini, rumusan masalah yaitu bagaimana penumbuhan minat baca masyarakat melalui kampung literasi berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jember. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penumbuhan minat baca masyarakat melalui kampung literasi berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi secara teoritis untuk meningkatkan pengetahuan, informasi dan inovasi dalam pengembangan dan pengelolaan kegiatan literasi dan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mewujudkan proyek-proyek yang sesuai dengan prosedur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan teknik *purposive area* yaitu Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik perolehan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Agar kepercayaan lebih akurat pada data, maka digunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi meliputi triangulasi sumber dan teknik. Sedangkan analisis data digunakan pada penelitian ini yaitu analisis interaktif Model Miles dan Huberman

yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat membaca masyarakat di Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng tergolong baik. Penumbuhan minat baca masyarakat juga dengan memanfaatkan potensi lokal daerah setempat. Indikator pertama untuk menumbuhkan minat baca yaitu menarik perhatian masyarakat dengan mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kreativitas seperti kegiatan kerajinan dari bambu dan topeng kertas. Indikator kedua yaitu penyediaan berbagai macam buku bacaan dapat meningkatkan kesenangan masyarakat terhadap membaca buku. Penyediaan bermacam-macam buku tersebut bertujuan agar masyarakat bebas memilih buku bacaan yang disukai. Indikator ketiga yaitu kemauan masyarakat untuk selalu membaca. Kemauan sama dengan motivasi. Untuk meningkatkan motivasi masyarakat pihak Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng memberikan apresiasi berupa pujian dan makanan ringan.

Sementara itu, komponen kampung literasi antara lain literasi baca tulis dan literasi teknologi, informasi dan komunikasi. Untuk literasi baca tulis pihak Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng mengenalkan bacaan kepada masyarakat dengan mengadakan kegiatan membaca dan bercerita, kelompok baca berkala serta penggunaan sumber belajar dengan memanfaatkan potensi lokal untuk memperkenalkan keanekaragaman kepada masyarakat. Adapun terkait penerapan teknologi untuk menunjang kegiatan di Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng masih belum diterapkan, hal tersebut dikarenakan minimnya biaya yang digunakan. Penggunaan teknologi hanya sebatas sosialisasi penggunaan *handphone* untuk aktivitas jual beli dan promosi kegiatan Rumah Baca

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penumbuhan minat baca masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal daerah setempat dinilai efektif untuk menarik perhatian masyarakat agar datang ke Rumah Baca. Saran berdasarkan hasil penelitian ini yaitu melakukan pengembangan kegiatan agar kegiatan lebih menarik dan menyenangkan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penumbuhan Minat Baca Masyarakat Melalui Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada program Strata-1 Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph,D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, P.hD selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah atas motivasinya kepada saya;
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing utama dan Sylva Alkornia, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing anggota serta M. Irfan Hilmi S.Pd., M.Pd dan Fuad Hasan S.Pd., M.Pd selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan sarannya;
5. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember.
6. Ibunda Siti Aisyah yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
7. Teman-teman PLS 2015 FKIP Universitas Jember yang selalu membantu doa.
8. Pengelola Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng dan warga belajar sebagai narasumber yang dengan keterbukaan hati bersedia dan melengkapi data yang penulis butuhkan

9. Serta rekan Yulda Rachmi Shabrina yang selalu memberikan doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan baik kritik maupun saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun orang lain.

Jember, Oktober 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
PENGAJUAN	vi
PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. Tinjauan Pustaka	5
2.1 Minat Baca Masyarakat.....	5
2.1.1 Perhatian Terhadap Bacaan.....	6
2.1.2 Kesenangan Terhadap Bacaan	7
2.1.3 Kemauan untuk Selalu Membaca.....	8
2.2 Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal.....	9
2.2.1 Literasi Baca Tulis	9
2.2.2 Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).....	11
2.3 Kajian Penelitian Terdahulu	11
BAB 3. Metode Penelitian	14
3.1 Pendekatan Penelitian.....	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.2.1 Tempat Penelitian.....	14
3.2.2 Waktu Penelitian	15
3.3 Teknik Penentuan Informan	15
3.4 Situasi Sosial.....	15
3.5 Rancangan Penelitian.....	16
3.6 Data dan Sumber Data.....	17
3.7 Teknik dan Alat Perolehan Data.....	17
3.7.1 Wawancara	17
3.7.2 Observasi.....	18
3.7.3 Dokumentasi	18
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	18

3.9 Analisis Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Data Pendukung	22
4.1.1 Sejarah berdirinya Rumah Baca.....	22
4.1.2 Daftar Kegiatan Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng	23
4.2 Paparan Data	23
4.2.1 Minat Baca Masyarakat.....	24
4.2.2 Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal.....	33
4.3 Temuan dan Hasil Penelitian	41
4.3.1 Minat Baca Masyarakat.....	41
4.3.2 Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal.....	44
4.4 Analisis Data Penelitian	45
4.4.1 Minat Baca Masyarakat.....	45
4.4.2 Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal.....	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Kajian Penelitian Terdahulu	11
4.1 Daftar Program Kerja Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng	23



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Gambar Rancangan Penelitian	16



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian	56
2. Instrumen Penelitian.....	56
2.1 Pedoman Wawancara	57
2.2 Pedoman Observasi	59
2.3 Pedoman Dokumentasi.....	59
3. Daftar Informan Penelitian.....	60
4. Lembar Pedoman Wawancara	61
5. Transkrip Wawancara	62
6. Hasil Observasi/Pengamatan.....	75
7. Hasil Wawancara.....	80
8. Struktur Organisasi Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng	84
9. Daftar Pengurus Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng.....	85
10. Sarana dan Prasarana Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng.....	86
11. Daftar Tutor Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng	87
12. Daftar pengunjung Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng	88
13. Dokumentasi.....	89
14. Surat Izin Penelitian	93
15. Lembar Konsultasi I.....	94
16. Lembar Konsultasi II.....	95
17. Biodata Peneliti.....	96

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian dan 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005 dalam Maharani dkk, 2017). Membaca sebenarnya tidak hanya memahami kata-kata yang terdapat dalam bacaan, namun membaca merupakan suatu upaya menangkap atau menyerap konsep yang dituangkan penulis sehingga memperoleh penguasaan bahkan mengkritisi bahan bacaan (Trimo, 2000 dalam Sudarsana, 2014). Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena melibatkan berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa intelegensi, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, latar belakang sosial dan ekonomi, dan tradisi membaca (Nurhadi, 2008 dalam Maharani dkk, 2017). Salah satu yang menjadi permasalahan dalam kegiatan membaca yaitu kurangnya minat masyarakat untuk membaca. Minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha yang dilakukan seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat membaca yang kuat akan mewujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri (Rahim, 2007).

Berdasarkan data Perpustakaan Nasional pada tahun 2017, frekuensi membaca orang Indonesia rata-rata hanya tiga sampai empat kali per minggu. Sementara jumlah buku yang dibaca rata-rata hanya lima hingga sembilan buku per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia disebut masih rendah (CNN Indonesia, 2018). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Jember pada tahun 2018 jumlah penduduk Jember mencapai 2.430.185 jiwa. Sebanyak 11% di antaranya atau 1.834.021 jiwa merupakan penduduk usia 15 tahun ke atas. Berdasarkan jumlah tersebut, penduduk yang mengalami buta aksara mencapai 204.860 jiwa. Bupati Jember sempat mendeklarasikan lepas dari

buta aksara tetapi dari tahun ke tahun masih menyisakan ratusan ribu masyarakat buta aksara. Hal ini menandakan bahwa minat membaca masyarakat di Kabupaten Jember masih tergolong rendah.

Membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan membaca dapat memberikan manfaat yaitu mendapatkan informasi dan menambah wawasan. Dalam menumbuhkan minat baca, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) telah menyelenggarakan suatu program bernama Kampung Literasi. Penyelenggaraan program Kampung Literasi dimaksudkan untuk memberikan layanan pengetahuan, informasi dan keterampilan kepada masyarakat sehingga memiliki kecakapan dan wawasan yang luas serta keterampilan yang memadai. Masyarakat dapat mengeksplorasi dan memberdayakan semua potensi yang dimiliki daerah secara maksimal untuk mendukung kemajuan masyarakat dan daerahnya. Masyarakat juga dapat mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat. Hal ini tidak hanya melestarikan dan menghidupkan kearifan lokal, namun juga bisa menciptakan kawasan kampung yang memiliki ciri khas tersendiri.

Sasaran utama dalam pelaksanaan program Kampung Literasi adalah desa atau kampung dengan indikator salah satunya memiliki embrio sumber pengetahuan, misalnya Taman Baca Masyarakat. Taman Baca Masyarakat merupakan tempat yang dibuat oleh pemerintah, perorangan dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar lingkungan Taman Baca Masyarakat. Taman Baca Masyarakat merupakan wadah membaca yang suasananya terbuka seperti taman atau halaman rumah dan bahan bacaannya bersifat ringan, praktis sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki beberapa Taman Baca Masyarakat. Salah satunya yaitu Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng yang merupakan komunitas literasi di Kabupaten Jember bertempat di Dusun Limbungsari, Ajung, Jember. Dusun Limbungsari merupakan salah satu dusun di Desa Ajung yang memiliki beberapa

potensi lokal diataranya peninggalan sejarah, Agrowisata dan kesenian. Adanya potensi tersebut dapat dimanfaatkan dalam kegiatan literasi yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan budaya membaca pada masyarakat dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal. Selain itu, juga dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pemanfaatan potensi setempat sehingga masyarakat dapat menciptakan kawasan yang memiliki ciri khas tersendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng terdapat permasalahan yaitu rendahnya minat baca yang dimiliki masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat belum memahami pentingnya membaca serta kesibukan bekerja sehingga menyebabkan masyarakat memiliki motivasi yang kurang untuk membaca. Selain itu, potensi lokal yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penumbuhan minat baca masyarakat melalui kampung literasi berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penumbuhan minat baca masyarakat melalui kampung literasi berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penumbuhan minat baca masyarakat melalui kampung literasi berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, informasi dan inovasi dalam pengembangan dan pengelolaan kegiatan literasi serta menjadi sumber referensi literatur bagi penelitian lain di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti
Dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai kegiatan literasi.
- b. Bagi akademisi
Dapat menambah wawasan dan inovasi mengenai pengadaan program kegiatan literasi.
- c. Bagi pemegang kebijakan dan penyelenggara
Sebagai bahan masukan untuk mewujudkan proyek-proyek yang sesuai dengan prosedur.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan di uraikan tentang 2.1 Minat Baca Masyarakat, 2.2 Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal, 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu.

2.1 Minat Baca Masyarakat

Minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi. Motivasi membaca mengandung pengertian kekuatan dalam diri yang mampu menarik perhatian individu untuk melakukan aktivitas memahami informasi dan makna yang terkandung dalam bahasa tertulis. Secara umum yang dimaksud minat baca dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca.

Minat baca bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja, akan tetapi harus dipupuk dan dibina sejak dini. Sinambela (2005) mengartikan minat baca merupakan sikap positif dan adanya rasa kerikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap bacaan. Minat baca merupakan bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai (Ginting, 2006). Sedangkan menurut Kamah (2005) menyatakan minat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan untuk membaca. Tujuan dari kegiatan membaca adalah untuk memperoleh informasi dan memahami isi bacaan. Peningkatan minat baca masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan bahan bacaan, memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca, serta penyediaan waktu untuk membaca (Saifullah, 2001).

Indikator-indikator adanya minat baca pada seseorang antara lain kebutuhan terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, dan keinginan untuk selalu membaca (Fauziah, 2010). Sedangkan menurut Sudarsana (2014) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu memiliki beberapa unsur, antara lain perhatian, kesenangan, dan kemauan.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan keinginan yang tinggi dalam diri seseorang untuk membaca sehingga seseorang akan selalu berusaha mendapatkan bahan bacaan untuk memenuhi kebutuhannya.

2.1.1 Perhatian Terhadap Bacaan

Seseorang dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan bacaan jika topik, isi dan persoalan sesuai dengan kenyataan individunya. Isi dari bahan bacaan yang sesuai kebutuhan dapat menarik perhatian seseorang untuk membaca. Hal tersebut merupakan salah satu faktor menumbuhkan minat baca. Seseorang dikatakan berminat pada sesuatu apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu objek yang pasti, perhatiannya akan memusat terhadap suatu objek tersebut (Sudarsana, 2014). Menurut Dakir (1993) perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu yang baik yang ada di dalam maupun di luar. Sedangkan menurut Wagito (2002) perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu objek.

Perhatian merupakan kegiatan seseorang dalam hubungannya dengan pemulihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Slaneto (2003) mengartikan istilah perhatian sama dengan konsentrasi yaitu perasaan tertarik pada suatu masalah yang sedang dipelajari. Oleh karena itu jika seseorang memiliki minat terhadap bacaan, maka saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan, semakin besar minat seseorang terhadap bacaan semakin besar pula spontanitas perhatiannya.

Dari beberapa pendapat diatas memberikan gambaran tentang eratnya minat dan juga perhatian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian terhadap bacaan merupakan pemusatan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada bacaan.

2.1.2 Kesenangan Terhadap Bacaan

Membaca untuk kesenangan menjadi muara kegiatan membaca yang sudah dibiasakan. Membaca untuk kesenangan menjadi program dan gerakan utama dalam membangun masyarakat membaca. Sebagian besar orang menganggap kegiatan membaca sebagai kegiatan yang membosankan, namun pernyataan tersebut saat ini tidak sepenuhnya benar. Bagi beberapa kalangan masyarakat tengah tumbuh kegemaran membaca yang ditujukan untuk kesenangan (*Reading for pleasure*). Membaca untuk kesenangan mengandung pengertian bahwa aktivitas membaca yang dilakukan lebih dikarenakan aktivitas yang dibutuhkan, dilakukan dengan perasaan senang tanpa adanya beban (Sugiharti, 2010). Salah satu ciri masyarakat urban yang gemar membaca untuk kesenangan adalah mereka biasanya selalu memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku, bahkan hingga ke tingkat kecanduan (Sugiharti, 2010)

Perasaan senang terhadap suatu objek baik orang maupun benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang akan merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya (Sudarsana, 2014). Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dan minat (Hidayat, 2013). Minat sendiri berkaitan erat dengan perasaan senang ataupun suka dari diri seseorang terhadap suatu objek. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003). Tarigan (1996) mengungkapkan untuk meningkatkan minat agar senang terhadap bacaan perlu berusaha menyediakan waktu luang untuk membaca dan memilih bacaan yang baik

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesenangan merupakan perasaan senang atau suka seseorang terhadap suatu objek sehingga menimbulkan rasa ingin memiliki dan mempertahankannya. Oleh karena itu jika seseorang merasa senang terhadap bacaan, maka akan merasa butuh dan merasa ingin tahu tentang bacaan tersebut tanpa adanya beban, serta meluangkan waktunya untuk membaca.

2.1.3 Kemauan Untuk Selalu Membaca

Membaca merupakan salah satu aktivitas penting dalam kehidupan sehari-hari, namun kemauan untuk membaca masih tergolong rendah. Seseorang membutuhkan dorongan dari luar agar peduli akan pentingnya membaca, oleh karena itu dibutuhkan kemauan yang tinggi bagi individu untuk membaca. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek, sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan (Sudarsana, 2014). Istilah kemauan sama dengan motivasi. Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian suatu tujuan (Siagian, 2008).

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita dan penghargaan (Uno, 2007). Menurut Djamarah (2002) jenis motivasi dibagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang terarah yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang terarah yang datang dari luar untuk mendorong individu melakukan sesuatu. Motivasi berhubungan dengan adanya motif, keinginan, dorongan atau emosi yang mendasar yang dimiliki oleh setiap individu (Wibowo, 1998)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemauan merupakan daya dorong yang mengakibatkan seseorang perhatian terhadap suatu objek. Sedangkan kemauan untuk selalu membaca merupakan daya dorong dalam diri seseorang yang datang dari dalam maupun luar untuk mengerahkan kemampuannya untuk membaca. Oleh karena itu seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap bacaan akan terdapat kecenderungan yang kuat untuk tertarik dan berkeinginan untuk selalu membaca

2.2 Kampung Literasi Berbasis Kearifan lokal

Menurut Jamaludin dari Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dalam Kompasiana (2012) menyatakan bahwa kampung literasi merupakan suatu upaya mewujudkan masyarakat berliterasi dengan makna yang luas, yakni upaya memerdekakan masyarakat dari buta aksara agar memiliki pengetahuan serta mewujudkan masyarakat yang memiliki enam komponen literasi yaitu: literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi informasi dan komunikasi, literasi keuangan serta literasi budaya dan kewarganegaraan, serta membentuk masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

Program kampung literasi dapat menjadi sarana mengembangkan pengetahuan dan potensi masyarakat setempat sehingga memiliki pemahaman yang luas. Masyarakat dapat mengeksplorasi dan memberdayakan semua potensi yang dimiliki daerah baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia secara maksimal untuk mendukung kemajuan masyarakat dan daerahnya. Kampung literasi juga dapat mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat. Hal ini tidak hanya melestarikan dan menghidupkan kearifan lokal, namun juga bisa menciptakan kawasan kampung yang memiliki ciri khas tersendiri.

Oleh karena itu, kampung literasi berbasis kearifan lokal penting guna dijadikan sarana atau wadah melakukan penyadaran terhadap masyarakat. Dimana penyadaran dilakukan sebagai awal guna memberikan kapasitas untuk kemudian didayagunakan dalam melakukan akses terhadap berbagai sumber kehidupan. Untuk itu, dalam penelitian ini tergambar pentingnya kampung literasi berbasis kearifan lokal yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat guna menyelesaikan masalah pada masyarakat perdesaan dengan memanfaatkan potensi lokal daerah setempat.

2.2.1 Literasi Baca Tulis

Deklarasi UNESCO (2003) menyebutkan bahwa literasi baca tulis merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengidentifikasi tulisan sebagai syarat berpartisipasi dalam bermasyarakat sebagai pembelajaran

sepanjang hayat. Untuk memahami tulisan individu membutuhkan sumber belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sumber belajar merupakan daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung (Sudjana 2008). Sumber belajar yang dapat dioptimalkan dalam pembelajaran yaitu bahan belajar seperti buku bacaan, dan pemanfaatan potensi lokal. (Kemendikbud, 2017). Literasi baca tulis merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan dan merefleksikan tulisan dalam mencapai, dan mengembangkan pengetahuan dan potensi untuk dapat berpartisipasi di masyarakat (Kemendikbud 2017).

Kegiatan-kegiatan yang dapat dikembangkan dalam kegiatan literasi baca tulis antara lain:

a. Membaca dan bercerita

Kegiatan membaca dapat dijadikan sebagai kegiatan yang menyenangkan jika dilakukan dengan bentuk yang beragam. Variasi dalam kegiatan membaca dan bercerita yaitu:

- 1) Membaca senyap: membaca buku tanpa mengeluarkan suara.
- 2) Membaca nyaring: membacakan buku dengan bersuara dan didengarkan oleh orang lain.
- 3) Membaca dan bercerita: memahami bahan bacaan kemudian menyampaikan kembali isi bacaan.

b. Kelompok Baca Berkala

Kelompok Baca Berkala merupakan kegiatan untuk bersama-sama membahas sebuah buku atau isu tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca yang lebih komprehensif, meningkatkan kemampuan untuk menganalisa dan mengkritisi secara utuh isu tertentu.

c. Penulisan Sejarah Kampung dan Potensi/Kearifan Lokal

Penulisan sejarah kampung atau potensi lokal merupakan upaya bersama untuk mempublikasikan dan melestarikan nilai-nilai sejarah agar tetap hidup di masyarakat. Publikasi dan penulisan dapat dilakukan di media cetak dan media elektronik.

2.2.2 Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Menurut Kemendikbud (2017) literasi Teknologi komunikasi dan Informasi (TIK) merupakan keterampilan berfikir kritis terhadap informasi dan komunikasi sebagai warga global dengan bertanggung jawab dan beretika dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Tujuannya adalah mengedukasi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi dan komunikasi secara bijak dan kreatif. Kegiatan-kegiatan yang dapat dikembangkan antara lain :

- a. Mengetahui dan belajar perangkat komputer
- b. Belajar menggunakan media sosial sebagai sarana publikasi kegiatan dan hal-hal kreatif lainnya.
- c. Pelatihan jurnalistik.
- d. Memanfaatkan teknologi untuk berwirausaha

Oleh karena itu literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat penting bagi masyarakat guna mengembangkan kemampuan belajar berbasis TIK sehingga proses pembelajaran lebih optimal dan mengembangkan kompetensi dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan bekerja dan berbagai aktivitas lain.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu penelitian yang menjadi acuan sehingga peneliti mempunyai acuan kerangka berfikir untuk mengkaji masalah dari suatu penelitian. Berikut kajian peneliti terdahulu yang disajikan dalam Tabel 2.1:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wahyuni Endah Mulidia (Skripsi Tahun 2018, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya)	Studi Kasus Minat Baca Anak Di Taman Baca Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya	1. Hasil penelitian yaitu menunjukkan jika minat baca anak di kampung pemulung cukup baik, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak di taman baca kamung pemulung kalisari yaitu dengan memperbaiki sarana dan prasarana, memberikan susu setiap minggu, dan mengadakan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>kompetisi</p> <p>2. Persamaan: Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang penumbuhan minat baca.</p> <p>3. Perbedaan: Pada penelitian terdahulu penumbuhan minat baca dilakukan oleh pengelola pada umumnya. Sedangkan pada penelitian ini penumbuhan minat baca dilakukan dengan mengintegrasikan potensi lokal.</p>
2.	Dian Indrimaya (Skripsi Tahun 2015, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)	Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang	<p>1. Hasil penelitian yaitu peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa masih belum terlaksana secara optimal, hal tersebut terlihat dari kegiatan yang belum terealisasi dengan baik. adapun faktor yang menyebabkan minat baca rendah yaitu ketersediaan buku bacaan yang minim, kurangnya perhatian dari sekolah, serta maraknya teknologi audio visual.</p> <p>2. Persamaan: Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang meningkatkan minat baca</p> <p>3. Perbedaan: pada penelitian terdahulu sub fokusnya literasi media, sedangkan pada penelitian ini sub fokusnya adalah literasi baca tulis dan literasi TIK.</p>
3.	Rila Setyaningsih (Jurnal Tahun 2017, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo)	Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Kampoeng Dongkelan Daerah Istimewa Yogyakarta	<p>1. Hasil penelitian yaitu model literasi media berbasis kearifan lokal belum maksimal karena masyarakat pengguna media yang pasif.</p> <p>2. Persamaan: Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang literasi berbasis kearifan lokal.</p> <p>3. Perbedaan: pada penelitian</p>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			terdahulu sub fokusnya literasi media, sedangkan pada penelitian ini sub fokusnya adalah literasi baca tulis dan literasi TIK.
4.	Fajrianti Ali (Skripsi Tahun 2017, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)	Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA Negeri 10 Makassar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian yaitu taman baca di SMA Negeri 10 Makassar efektif mendorong minat baca peserta didik dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan sekolah seperti bedah buku, karya tulis ilmiah, mapping dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bertujuan mendorong peserta didik lebih kreatif dan inovatif. 2. Persamaan: Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang membahas tentang penumbuhan minat baca melalui budaya literasi. 3. Perbedaan: Pada penelitian terdahulu berfokus pada literasi baca tulis, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada literasi baca tulis dan literasi TIK yang berbasis kearifan lokal.

Berdasarkan tabel diatas, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian terdahulu keterampilan yang diterapkan hanya membaca dan bercerita sedangkan pada penelitian saat ini selain membaca dan bercerita keterampilan yang diterapkan yaitu pemanfaatan kearifan lokal daerah setempat dan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi secara bijak dan kreatif sehingga masyarakat dapat memanfaatkannya untuk kegiatan berwirausaha.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 3.1 Pendekatan Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Informan, 3.4 Situasi Sosial, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Sumber Data 3.7 Teknik dan Alat Perolehan Data, 3.8 Teknik Keabsahan, Data 3.9 Analisis Data

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai penumbuhan minat baca masyarakat melalui kampung literasi berbasis kearifan lokal di Kabupaten Jember secara mendalam dan komprehensif. Penelitian deksriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan secara ilmiah (Masyhud, 2016). Selanjutnya, menurut Moloeng (2007) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan metode alamiah. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng yang bertempat di Dusun Limbungsari, Desa Ajung, Kabupaten Jember. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu menentukan tempat penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Adapun beberapa pertimbangan dalam pemilihan tempat tersebut yaitu:

- a. Peneliti mengetahui situasi dan kondisi lingkungan tempat diadakannya penelitian.
- b. Penelitian yang dilakukan merupakan salah satu cakupan dari Pendidikan Luar Sekolah.
- c. Tempat penelitian memiliki berbagai potensi lokal yang dapat digunakan untuk pembelajaran

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian selama 7 bulan, dimulai dari bulan Juli 2019 sampai dengan Desember 2019, dengan rincian 2 bulan persiapan proposal penelitian, 1 bulan penelitian, 3 bulan penyelesaian hasil penelitian.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini berdasarkan asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pengelola Rumah Baca dan informan pendukung yaitu pengunjung Rumah Baca. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* dimana menurut Sugiyono (2011) *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi banyak.

3.4 Situasi Sosial

Penelitian ini bertempat di Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng di Dusun Limbungsari, Desa Ajung, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Desa Ajung adalah sebuah desa di Kabupaten Jember yang berjarak 14 km dari Ibukota Kabupaten Jember ke arah barat daya melalui Mangli. Desa Ajung memiliki luas wilayah yaitu 801,31 Ha dengan sembilan dusun dan jumlah penduduk yaitu 16.917 jiwa pada tahun 2017. Penduduk Desa Ajung terdiri dari laki-laki sebanyak 8.400 jiwa dan perempuan 8.517 jiwa yang tersebar di Sembilan dusun. Penduduk Desa Ajung mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta dan pedagang.

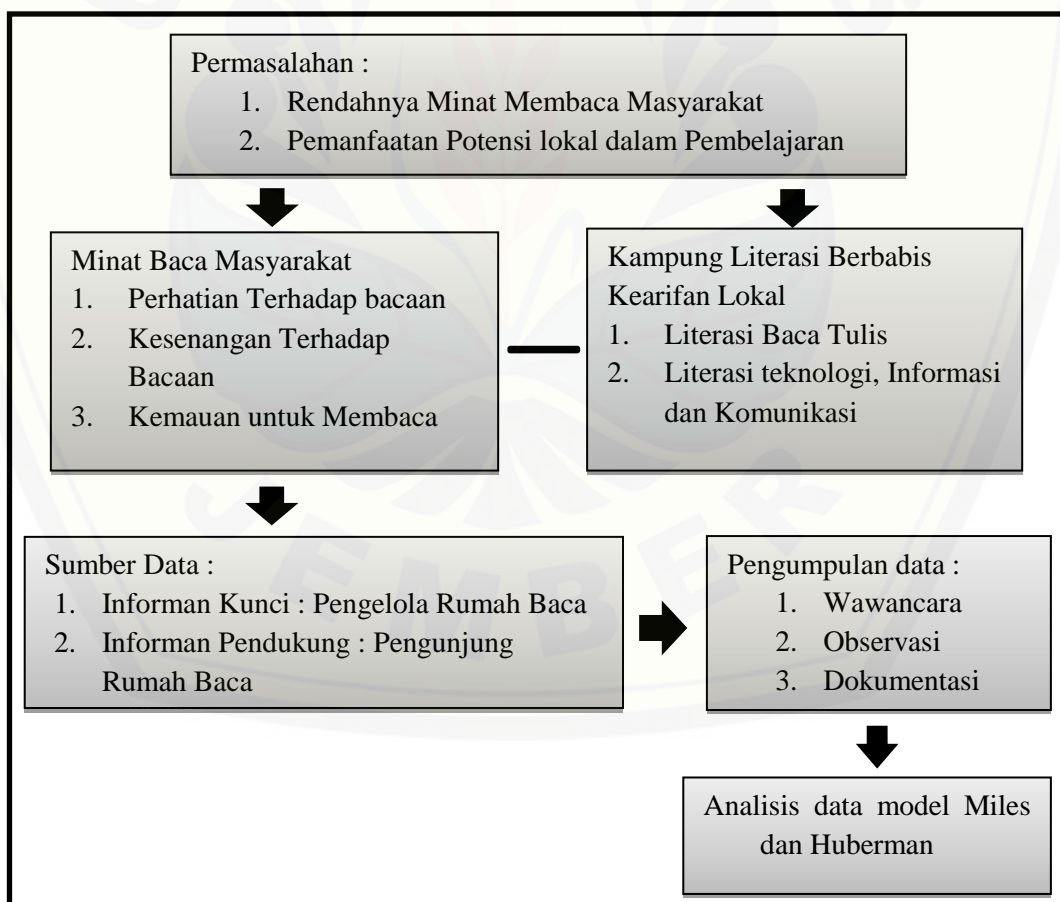
Mayoritas penduduk Desa Ajung terdiri atas Suku Jawa dan Suku Madura. Sebagian besar penduduk beragama Islam dan terdapat pula warga Tionghoa.

Tempat penelitian terletak di Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng. Adapun informan kunci dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan kunci : Pengelola Rumah Baca.
- b. Informan pendukung : Pengunjung Rumah Baca.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai (Universitas Jember, 2012). Berikut desain atau rancangan penelitian yang digunakan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh, adapun data dalam penelitian terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder (Universitas Jember, 2016). Data primer diperoleh dari subjek langsung dalam penelitian ini dan data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber lainnya. Adapaum sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari subjek langsung yaitu informan kunci dan informan pendukung dari Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng.
- b. Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi dan hal yang terkait tentang Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng

3.7 Teknik dan Alat Perolehan Data

Tujuan utama penelitian ini adalah memperoleh data. Untuk memperoleh data maka perlu berbagai alat serta teknik yang harus dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.7.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada masyarakat yang datang ke Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng serta pihak Rumah Baca. Wawancara adalah mengumpulkan data mengenai sikap dan kelakuan, pengalaman, cita-cita, dan harapan manusia seperti dikemukakan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan peneliti atau pewawancara (Vredentbregt, 1979). Selanjutnya, menurut Narbuko (2009) mengatakan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Hasil dari wawancara disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang terlampir.

3.7.2 Observasi

Observasi dilakukan di Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng. Observasi menurut Sutopo (1996) digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, benda, serta rekaman gambar. Observasi yang digali oleh peneliti adalah dengan mendatangi tokoh masyarakat untuk menggali informasi yang berkaitan dengan keperluan penelitian serta alasan memilih lokasi tersebut untuk dijadikan lokasi penelitian. Selanjutnya menurut Arikunto (2006) mengatakan bahwa observasi merupakan cara untuk mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung

3.7.3 Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis yang ada pada informan atau tempat di Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng dimana informan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Menurut Arikunto (2002) dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.. Adapun data yang diraih dalam dokumentasi pada penelitian ini yaitu:

- a. Profil Goeboek Poestaka Ndaloeng.
- b. Data pengunjung Goeboek Poestaka Ndaloeng.
- c. Sarana dan prasarana Goeboek Poestaka Ndaloeng.
- d. Foto kegiatan pengunjung Goeboek Poestaka Ndaloeng.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga teknik keabsahan data yang digunakan adalah validitas data yang diuji datanya. Menurut Sugiyono (2014: 121), pada uji keabsahan data yang menggunakan pendekatan data kualitatif meliputi empat macam yakni uji *kredibilitas* data (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Pada penelitian ini yang digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan/validitas data

dengan melakukan uji kredibilitas data. Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

3.8.1 Perpanjangan Pengamatan

Pada saat melakukan perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti berarti kembali ke lapangan untuk kembali melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data baik pada sumber yang pernah ditemui maupun pada sumber yang baru sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2014). Berapa lama waktu pengamatan akan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Pada kredibilitas ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Implementasi dari perpanjangan pengamatan waktu pada penelitian ini dilakukan peneliti saat penelitian. pada rencana awal, penelitian dilakukan pada bulan april sampai bulan mei, namun apabila dalam waktu yang telah ditentukan peneliti belum mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti kembali melanjutkan penelitian sesuai tujuan yang dibutuhkan.

3.8.2 Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Bekal yang dilakukan pada penelitian ini dalam meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terkait temuan yang diteliti, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak (Sugiyono, 2014).

Meningkatkan ketekunan yang dilakukan peneliti ketika dilapangan dilakukan ketika telah mendapatkan hasil penelitian peneliti melakukan pengecekan data kembali berdasarkan referensi karena tidak semua data yang

ditemukan sesuai dengan tujuan dari penelitian, pada saat itulah peneliti kembali untuk meningkatkan ketekunan guna mendapatkan kebenaran data/informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.8.3 Triangulasi

Triangulasi diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan dua triangulasi yakni triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Oleh sebab itu, peneliti membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian yaitu dengan membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan, perspektif informan dengan pandangan masyarakat lalu menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.9 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015). Dalam pendekatan kualitatif

data dianalisis dengan menghubungkan-hubungkan antara satu gejala, peristiwa, variabel, komponen dengan gejala, peristiwa, variabel, dan/atau komponen lainnya (Djuju Sudjana: 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Milles dan Humberman (dalam Sugiyono, 2015) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti mencatat semua data secara objektif sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan akan berjumlah banyak sehingga perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mempermudah pencarian data apabila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal ini dilakukan supaya terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Pengambilan Keputusan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara dan perlu didukung oleh bukti yang kuat. Kesimpulan awal yang didukung oleh bukti yang kuat setelah peneliti kembali ke lapangan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam hal ini merupakan temuan baru yang belum ada.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat baca masyarakat agar peduli akan literasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Seperti yang telah dilakukan oleh pihak Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, yaitu dengan mengadakan kegiatan kerajinan yang dapat meningkatkan kreativitas warga belajar, menyediakan berbagai buku bacaan agar masyarakat dapat memilih bacaan yang disukai serta memotivasi masyarakat dengan memberikan apresiasi berupa pujian dan barang berupa makanan ringan. Hal tersebut dilakukan untuk mendorong masyarakat agar tertarik untuk datang ke Rumah Baca. Cara yang dilakukan pihak Rumah Baca untuk menumbuhkan minat baca masyarakat dinilai efektif untuk menarik perhatian masyarakat agar datang ke Rumah Baca.

Penumbuhan minat baca juga dilakukan melalui kampung literasi berbasis kearifan lokal dengan mengadakan kegiatan yaitu membaca dan bercerita, dan kelompok baca berkala serta dengan pengoptimalan sumber belajar dengan memanfaatkan potensi lokal daerah setempat.. Selanjutnya, terkait penerapan teknologi dalam pembelajaran di Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng masih belum dilakukan karena terkendala biaya dan penerapannya hanya sebatas mengedukasi masyarakat dalam penggunaan *handphone* dalam kehidupan sehari-hari serta untuk membantu mempromosikan kegiatan di Rumah Baca.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi pengelola Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng

Pengelola Rumah Baca diharapkan dapat terus menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat sehingga dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan minat membaca.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat lebih memperhatikan perkembangan Rumah Baca terutama di Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng di desa Ajung. Perhatian ini salah satunya memberikan suntikan dana operasional agar Rumah Baca dapat terbantu dan terus berkembang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain dapat kiranya sebagai bahan masukan untuk keperluan penelitian selanjutnya tentang penumbuhan minat baca masyarakat melalui kampung literasi dilihat dari komponen Literasi Budaya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Kecamatan Kaliwates dalam Angka 2016. BPS Kabupaten Jember. Diunduh dari <https://jemberkab.bps.go.id> pada tanggal 16 Februari 2019.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Data Buta Aksara Kabupaten Jember. BPS Kabupaten Jember. Diunduh dari <https://jemberkab.bps.go.id> pada tanggal 16 Februari 2019.
- Bafadal, I. 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baran, S. J. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- CNN Indonesia. 2018. Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com>.
- Endah, W. 2018. Studi Kasus Minat Baca Anak di Taman Kampung Pemulung kalisari Damen Surabaya. UIN Sunan Ampel, Surabaya. Diunduh dari <https://digilib.uinsby.ac.id>
- Indrimaya, Dian. 2015. Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat baca Siswa di SD Negeri Batu kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. UIN Alaudin Makssar. Diunduh dari <https://uin-alauddin.ac.id>
- Jember University Perss. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Perss.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Penyelenggaraan Program Kampung Literasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maharani, O.D., Laksono, K. dan Sukartiningsih, W. 2017. Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 3(1).
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Penuntun Teori dan Praktek Penelitian bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan*. Universitas

Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

Miles, B. M., dan M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.

Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mudjito, M. A. 2007. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Notoatmodjo, S. 2003. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rachmananta, D.P. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: SagungSeto.

Rahardjo, S. 2009. *Hukum Dan Perilaku: Hukum yang Baik adalah Dasar Hukum yang Baik*. Jakarta: Buku Kompas.

Rahim, F. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Riskiyana, I. 2012. Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Peningkatan Media Kelompok B TK Al Amien Kec. Patrang Kab. Jember 2011/2012. Tidak diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Program S1 Universitas Negeri Jember.

Rukminto, I. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Saifulloh. 2001. *Rendahnya Minat Baca Masyarakat*. Bandung: Pikiran Rakyat Juni 2001.

Siagian, S.P. 2008. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Soekanto, S. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Subyantoro, A. dan Suwanto, F.X. 2007. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*.

Sudarsana, U. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiharti, Rahma. 2010. *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme*. Jogjakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin. 2014. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*. 17(2).
- Tata, E. 2015. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Soatobaru Kecamatan Galela Barat Kabupaten Halmahera Utara. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : Universitas Pers.
- Uno, H. B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, I. 1998. *Materi Pokok Psikologi Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Sumber Data	Metodologi Penelitian
Penumbuhan Minat Baca Masyarakat Melalui Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Jember	Bagaimanakah Penumbuhan Minat Baca Masyarakat Melalui Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Baca 2. Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian Terhadap Bacaan 2. Kesenangan Terhadap Bacaan 3. Kemauan Untuk Selalu Membaca 1. Literasi Baca Tulis 2. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan Kunci : Pengelola Rumah Baca 2. Informan Pendukung : Pengunjung Rumah Baca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan tempat menggunakan <i>purposive area</i>. 2. Penentuan informan menggunakan <i>snowball sampling</i>. 3. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. 4. Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

2.1 Pedoman Wawancara

No.	Fokus	Sub Fokus	Data yang Ingin Diraih	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Minat baca	Perhatian terhadap bacaan	a. Kreativitas warga belajar b. Kesadaran warga belajar	a. Bagaimana cara pihak Rumah Baca meningkatkan kreativitas masyarakat? b. Bagaimana respon masyarakat setelah adanya kegiatan-kegiatan tersebut ?	Pengunjung dan pengelola Rumah Baca
		Kesenangan terhadap bacaan	a. Kebutuhan warga belajar b. Frekuensi membaca warga belajar	a. Buku bacaan apa yang saudara sukai ? b. Berapa banyak waktu yang saudara gunakan untuk membaca buku di Rumah Baca ?	
		Kemauan untuk selalu membaca	a. Dorongan warga belajar b. Motif warga belajar	a. Bagaimana cara pihak Rumah Baca memotivasi masyarakat untuk membaca buku ? b. Apa alasan saudara membaca buku ?	
2.	Kampung literasi berbasis kearifan lokal	Literasi baca tulis	a. Pemahaman bacaan b. Sumber belajar	a. Bagaimana cara pihak Rumah Baca menyampaikan pemahaman tentang bacaan ? b. Apa saja bahan belajar yang digunakan Rumah Baca untuk pembelajaran ?	Pengunjung dan pengelola Rumah Baca

No.	Fokus	Sub Fokus	Data yang Ingin Diraih	Pertanyaan	Sumber Data
		Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	a. Penerapan teknologi b. Penggunaan teknologi	a. Apakah pihak Rumah Baca menerapkan teknologi dalam pembelajaran ? b. Apakah pihak Rumah Baca pernah mengenalkan penggunaan teknologi ? c. Apakah saudara menggunakan teknologi untuk keperluan sehari-hari ?	

2.2 Pedoman Observasi

No.	Fokus	Sub Fokus	Data yang Ingin Diraih	Sumber Data
1.	Minat Baca	Perhatian Terhadap Bacaan	a. Kreativitas Warga belajar b. Kesadaran Warga Belajar	Informan kunci dan informan pendukung
		Kesenangan Terhadap Bacaan	a. Kebutuhan Warga Belajar b. Frekuensi Membaca warga Belajar	
		Kemauan untuk Selalu Membaca	a. Dorongan Warga belajar b. Motif Warga Belajar	
2.	Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal	Literasi Baca Tulis	a. Pemahaman Bacaan b. Sumber Belajar yang digunakan	Informan kunci dan informan pendukung
		Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi	a. Penerapan Teknologi b. Penggunaan Teknologi	

2.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data Yang Ingin Diraih	Sumber Data
1.	Profil Goeboek Poestaka Ndaloeng	Website dan pihak Rumah Baca
2.	Data pengunjung Goeboek Poestaka Ndaloeng	Pihak Rumah Baca
3.	Sarana dan prasarana Goeboek Poestaka Ndaloeng	Foto
4.	Foto kegiatan pengunjung Goeboek Poestaka Ndaloeng	Media sosial

Lampiran 3. Data Informan Penelitian

No.	Inisial Nama	Usia	Status	Informan
1.	AA	26 tahun	Ketua Rumah Baca	Kunci
2.	I	22 tahun	Koordinator Tutor	Kunci
3.	G	12 tahun	Pengunjung Rumah Baca	Pendukung
4.	F	13 tahun	Pengunjung Rumah Baca	Pendukung
5.	M	25 tahun	Pengunjung Rumah Baca	Pendukung

Lampiran 4. Pedoman Wawancara**PEDOMAN WAWANCARA****Identitas Informan**

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

Minat Baca Masyarakat

No.	Sub Fokus	Pertanyaan
1.	Perhatian Terhadap Bacaan	a. Bagaimana cara pihak Rumah Baca meningkatkan kreativitas masyarakat ? b. Bagaimana respon masyarakat setelah adanya kegiatan-kegiatan tersebut ?
2.	Kesenangan Terhadap Bacaan	a. Buku bacaan apa yang saudara sukai ? b. Berapa banyak waktu yang saudara gunakan untuk membaca buku di Rumah Baca.
3.	Kemauan Untuk Selalu Membaca	a. Bagaimana cara pihak Rumah Baca memotivasi saudara untuk membaca buku ? b. Apa alasan saudara membaca buku ?

Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal

No.	Sub Fokus	Pertanyaan
1.	Literasi Baca Tulis	a. Bagaimana cara pihak Rumah Baca menyampaikan pemahaman tentang bacaan ? b. Apa saja bahan belajar yang digunakan Rumah Baca untuk pembelajaran ?
2.	Literasi Teknologi, Informasi dan Komunikasi	a. Apakah pihak Rumah Baca pernah mengenalkan teknologi pada masyarakat? b. Apakah pihak Rumah Baca menggunakan teknologi dalam penerapannya? c. Apakah saudara menggunakan teknologi untuk keperluan sehari-hari ?

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA
PENUMBUHAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI KAMPUNG
LITERASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN
JEMBER

No.	Fokus	Sub Fokus	Pertanyaan
1.	Minat Baca	Perhatian Terhadap Bacaan	<p>a) Bagaimana cara pihak Rumah Baca meningkatkan kreativitas warga belajar ?</p> <p>A: Begini, Mas... Kami dari pihak Rumah Baca memiliki berbagai kegiatan untuk menarik perhatian masyarakat dalam membaca buku. Kegiatannya yaitu dengan mengadakan kegiatan kerajinan dan kesenian. Untuk keseniannya, kami mengadakan musik patrol sholawatan dan. Untuk kerajinan, kami menyediakan kegiatan pembuatan kerajinan dari bamboo mas, sama dari kertas bekas layak pakai untuk topeng. Harapannya supaya masyarakat bisa senang dan betah berada di Rumah Baca.</p> <p>I: Saya selaku tutor disini punya metode pembelajaran tersendiri, Mas. Metode pembelajarannya yaitu belajar dan bermain, untuk meminimalisir kebosanan saat belajar. Metode belajar dan bermain ini digunakan saat pembelajaran terasa bosan dan untuk meningkatkan masyarakat untuk berkreasi, masyarakat diajak untuk</p>

			<p>belajar bersholawat dengan bermain music patrol. Setiap minggu kami ada kegiatan membuat kliping dan mewarnai untuk meningkatkan kreativitas anak-anak. Disini juga banyak kegiatan kesenian, Mas. Selain itu pihak Rumah Baca juga mengundang komunitas pecinta hewan setiap bulan untuk mengenalkan hewan-hewan sebagai bahan pembelajaran.</p> <p>G: Rumah Baca punya banyak kegiatan, Mas. Ada kerajinan, ada music music juga, kita disuruh baca sholawat mas Kadang-kadang Mas Adzim ngundang temannya bawa hewan banyak buat belajar, Mas.</p> <p>F: Kita diajari membuat kerajinan dari bamboo mas sama bikin topeng dari kertas bekas, Mas, terus diajari mewarnai juga. Makanya saya suka kesana karena bikin kliping itu asik.</p> <p>M: Untuk menarik perhatian masyarakat, pengelola Rumah Baca punya berbagai cara antara lain metode pembelajaran dan banyak kegiatan. Metode pembelajarannya diisi dengan belajar dan bermain, seperti belajar bersholawat dan bermain musik patrol. Kalau kegiatannya macam-macam seperti membuat kliping, mewarnai dan berbagai kesenian.</p>

			<p>b) Bagaimana respon masyarakat dengan adanya berbagai kegiatan tersebut di Rumah Baca?</p> <p>A: Respon masyarakat baik, Mas. Dulu sebelum ada inovasi kegiatan ini, masyarakat kurang antusias untuk mengunjungi Rumah Baca. Namun, setelah ada kegiatan-kegiatan ini masyarakat lebih antusias dan senang datang ke Rumah Baca. Pengunjung yang datang juga semakin banyak untuk belajar kesenian sekaligus membaca buku disini, Mas.</p> <p>I: Bagus, Mas. Masyarakat sekarang lebih tertarik untuk datang ke Rumah Baca. Kegiatan yang diadakan dirasa efektif untuk menghilangkan kebosanan saat belajar. Menurut masyarakat juga kegiatannya unik, berbeda dengan tempat lain, jadi mereka tertarik untuk datang ke Rumah Baca.</p> <p>G: Asyik, Mas. Saya disini bisa main music patrol, bisa sholawatan, main egrang, main bakiak, belajar sama hewan.</p> <p>F:. Iya, Mas. Asyik di Rumah Baca, banyak kegiatannya. Saya bisa milih mau main apa aja kalau habis belajar, makanya senang datang kesini.</p> <p>M: Sangat bagus, Mas. Saya sendiri dulu gak pernah datang ke Rumah Baca karena isinya cuma baca-baca aja. Namun setelah diadakan banyak kegiatan, saya jadi sering datang kesana untuk</p>
--	--	--	--

			mempelajarinya. Selain membaca buku, saya bisa belajar tentang kesenian disana. Respon masyarakat sendiri juga bagus dan ikut mendukung adanya Rumah Baca ini karena kegiatannya banyak positif.
		Kesenenagan Terhadap Bacaan	<p>A) Buku apa yang disediakan Rumah Baca? Bacaan apa yang saudara sukai?</p> <p>A: Kalau di Rumah Baca sendiri saya menyediakan banyak macam buku, Mas. Ada buku-buku sekolah, buku cerita pendek, majalah, buku pengetahuan sosial, juga buku tentang kerajinan. Saya sendiri sukanya baca buku tentang kerajinan, misalnya membuat origami, membuat egrang, juga membuat topeng dari kayu. Kalau dari anak-anak sendiri sukanya baca buku cerita bergambar.</p> <p>I: Rumah Baca menyediakan berbagai macam buku bacaan yang didapat dari donatur-donatur berbagai daerah. Kalau saya sendiri suka baca novel, Mas. Buat iseng-iseng aja. Kalau masyarakatnya beragam, Mas. Paling banyak suka buku bergambar, ada juga yang suka buku pengetahuan.</p> <p>G: Buku cerita yang banyak gambarnya, Mas.</p> <p>F: Sama, Mas. Saya juga sukanya buku cerita bergambar.</p> <p>M: Saya sukanya baca buku-buku tentang pengetahuan sosial, Mas.</p>
			a) Berapa banyak waktu yang Saudara

			<p>gunakan untuk membaca buku di Rumah Baca?</p> <p>A: Saya kan sibuk kerja, Mas. Jadi saya bacanya ya gak sering-sering banget. Kurang lebih 1 jam lah, habis saya istirahat pulang kerja.</p> <p>I: Saya kan kesana seminggu 2 kali, Mas.. dari jam 1 sampai jam 3. Saya disana <i>ngajar</i> anak-anak sekaligus baca buku. Untuk baca bukunya sendiri sekitar 2 jam, itu juga <i>kepotong</i> sambil <i>ngajarin</i> anak-anak.</p> <p>G: Saya disana main dulu, Mas.. dari jam 1. Nanti kalau Mbak-Mbak udah <i>manggil</i> baru saya baca buku.</p> <p>F: Sama, Mas. Sebentar aja bacanya, <i>abis</i> itu kan <i>ngaji</i> sama teman-teman.</p> <p>M: Kurang tahu ya, Mas. Soalnya saya sekedar baca.. kurang lebih 30 menit lah. Habis itu kadang saya baca lagi.</p>
		Kemauan Untuk Selalu Membaca	<p>a) Bagaimana cara pihak Rumah Baca memotivasi masyarakat untuk membaca buku ?</p> <p>A: Kalau dari pihak kami untuk memotivasi masyarakat dengan pemeberian apresiasi mas, kami tidak pernah menerapkan hukuman, apresiasinya juga beragam mas, dalam bentuk pujian, makanan ringan kalo ada rejeki ya saya kasih buku tulis mas.</p>

			<p>I: Kalau dari saya sendiri memotivasi masyarakat dengan memberikn arahan saja mas, kadang-kadang juga ngasih pujian kalo bacanya lancar, tapi kadang-kadang tutor laen ngasih mkanan sih mas, itu pun jarang</p> <p>G: Paling ya dikasih jajan mas kalau mbak-mbak datang, kadang dikasih susu.</p> <p>F: dikasih jajan.. kalau kakak-kakak datang kesini kadang bawa jajan, buat dikasih ke saya sama teman-teman. Kalau bacanya lancar nanti di kasih tambahan susu, dibilang pinter juga kalo bacanya lancar. Makanya saya sering datang kesini buat baca sama makan jajan</p> <p>M: macem” sih mas, kadang motivasinya dari hukuman tutor, pemberian hadiah, pujian juga mas</p>
			<p>b) Apa alasan Saudara datang ke Rumah Baca?</p> <p>A: kalau untuk saya sendiri, saya datang ke rumah atas keinginan saya sendiri untuk membaca, kalau untuk anak-anak bemotivasinya beragam mas, ada yang baca buku, ada yg maen ada juga yg datang hanya duduk aja.</p> <p>I: saya datang keRumah Baca sebagai tutor mas, motivasinya sendiri karena ada tuntutan dari perkuliahan untuk mengabdikan di salah satu lembaga, maka dari itu saya datang kesini, tetapi</p>

			<p>semakin lama datang kesini saya semakin senang datang ke Rumah Baca untuk mengajari anak-anak belajar dan membaca.</p> <p>G: Buat maen mas, saya datang kesini cuma buat maen egrang, tapi kadang ya juga buat baca juga buat ngerjakan PR</p> <p>F: Sama mas, Cuma buat maen aja, tapi kadang juga ngarep jajan dari mbak-mbak, baca-baca juga mas</p> <p>M: Motivasi saya datang ke Rumah Baca selain membaca juga buat belajar kesenian mas, belajar music juga belajar kesenian <i>macanan kadduk</i></p>
2.	Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal	Literasi Baca Tulis	<p>a) Bagaimana cara pihak menyampaikan pemahaman tentang bacaan kepada masyarakat ?</p> <p>AA : kalau dari kami untuk menyampaikan pemahaman tentang isi bacaan yaitu dengan kegiatan membaca dan bercerita mas, kegiatan membaca dan bercerita digunakan agar masyarakat dapat lebih memahami isi bacaan yang telah dibaca membaca dan bercerita maksudnya pengunjung terlebih dulu membaca, setelah itu menceritakan isi bacaan ke teman-temannya. Cuma itu kegiatan yg saya tahu mas, selebihnya coba tanyakan pada tutornya. Mungkin punya</p>

			<p>kegiatan yg lebih menarik</p> <p>I: kalau saya mas, lebih ampuh pakai kelompokan mas, jadi satu bahan bacaan itu dibahas bareng, kegiatan itu lebih efektif untuk pemahaman pengunjung, suasana juga jadi kondusif mas, satu berbicara, lainnya menyimak, jadi kan lebih seru semuanya membahas bacaan yang sama.</p> <p>G: suruh baca buku aja mas, bareng-bareng gitu, jadi ya Cuma suruh dengerin temennya baca, nanti gentian yang baca. Kadang suruh maju juga ke depan buat cerita yang dibaca.</p> <p>F: iya sama gitu mas, suruh cerita di depan anak-anak buku yang sudah dibaca. Mbak-mbak juga nemenin</p> <p>M : kurang tahu ya mas, saya Cuma kadang-kadang ikut membaca, tapi yg saya tahu itu ada kegiatan menyimak bacaan mas, jadi pengunjung dijadikan satu kelompok, satu orang membaca dan lainnya menyimak dan yang membaca itu gentian mas, nanti di akhir dibahas inti bacaanya, Cuma itu yg saya tahu mas.</p>
			<p>b) Apa saja sumber belajar yang digunakan pihak Rumah Baca untuk</p>

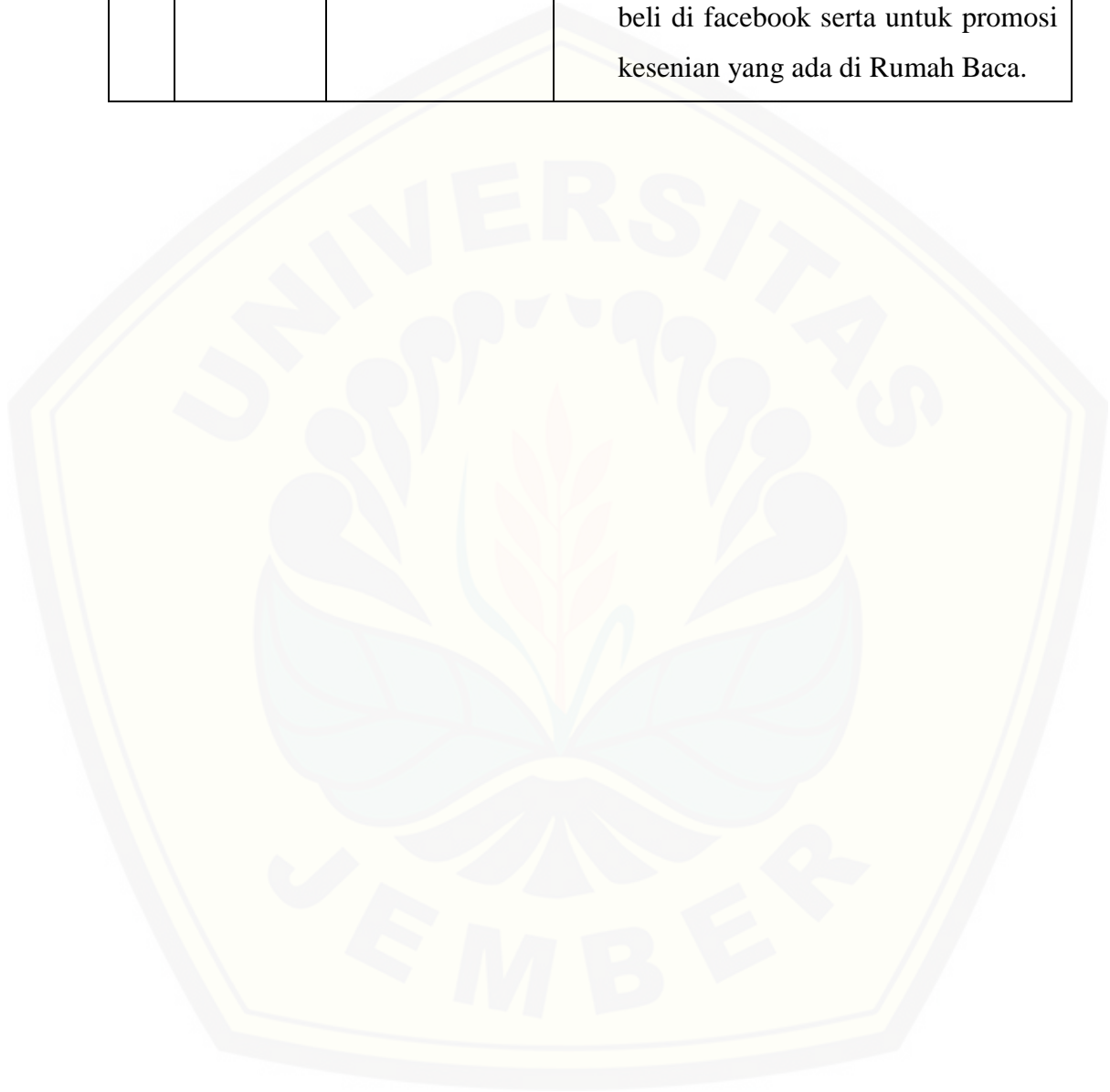
			literasi baca tulis ?
			<p>AA : untuk sumber belajar yang digunakan juga beragam mas, nggak buku diRumah Baca terus, kita juga memanfaatkan beberapa potensi lokal didaerah sini untuk bahan pembelajaran seperti gudang tembakau, puslit kopi dan kakao, dan peninggalan jaman belanda dulu, jadi warga belajar kami ajak berkeliling untuk mengenal potensi lokal daerah ajung sini mas. Tapi kami juga mengintrykikan kepada warga belajar dengan apa yang mereka lihat agar dicatat supaya tidak lupa di kemudian hari.</p> <p>I : sumber belajarnya banyak mas, selain buku bacaandi Rumah Baca sendiri. Potensi lokal nya banyak disini mas, jadi saya sebagai tutor memanfaatkan potensi itu untuk di jadikan bahan belajar, meminta warga belajar untuk menjadikan potensi tersebut sebagai cerita, contohnya untuk membuat cerita tentang peninggalan sejarah belanda, menceritakan asal usul desa ajung sini, terus menceritakan kesenian-kesenian disi juga.</p> <p>G : kita diajak keliling desa mas, buat</p>

			<p>liat” sejarah sejarah yang dulu ada, saya dikasih tau kalau di ajung sini ada peninggalan sejarah, suruh catet juga buat cerita</p> <p>F : iyamas sama, kadang-kadng diajak jalan” buat ngeliat peninggalan sejarah, maen ke gudang tembakau sambil liat cara perwatan tembakau. Suruh catet mas buat cerita katanya mbak</p> <p>M : pihak Rumah Baca memanfaatkan potensi lokal daerah sekitar mas buat pembelajarannya, jadi warga belajar gak bosan belajar di Rumah Baca terus, tapi ya kegiatan ini juga kadang-kadang mas, paling 2bulan sekali.</p>
		<p>Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)</p>	<p>a) Apakah pihak Rumah Baca pernah mengenalkan teknologi pada masyarakat?</p> <p>A: Kalau dari Rumah Baca sendiri untuk pengenalan teknologi pengoperasian komputer pada masyarakat masih belum. Kendalanya ya modalnya belum ada, Mas. Kami hanya mengenalkan penggunaan sosial media ke remaja-remajanya, supaya mereka bisa memanfaatkan sosial media dengan benar.</p> <p>I: Ya belum pernah, Mas. Modalnya</p>

			<p>belum ada. Ini aja fasilitasnya masih kurang.</p> <p>G: Nggak tahu, Mas.</p> <p>F: Iya, Mas nggak tahu saya.</p> <p>M: Belum, Mas kalau teknologi pengoperasian komputernya. Tapi kalau penggunaan HP untuk sosial media kita sudah diajari, misalnya untuk jual beli <i>online</i>.</p>
			<p>b) Apakah pihak Rumah Baca menggunakan teknologi dalam penerapannya?</p> <p>A: Untuk penerapannya di Rumah Baca ini sekarang masih belum, tetapi ada keinginan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran mas, kita masih belum ada biaya untuk menggunakan teknologi di Rumah Baca ini. Penggunaan teknologi untuk saat ini sebatas sosial media untuk promosi kegiatan dan kesenian disini.</p> <p>I: Belum mas, tapi ada keinginan untuk menggunakan teknologi, dari mulai berdiri sampai sekarang belum pernah kita menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Teknologinya sekarang ini ya sebatas <i>sosmed</i> saja, Mas, buat promosi kegiatan di Rumah Baca.</p>

			<p>G: Nggak pernah, Mas.</p> <p>F: Nggak, Mas. Nggak pernah pakai komputer kalau belajar.</p> <p>M: Belum pernah setahu saya, Mas. Saya tahunya cuma ada <i>sosmed</i> itu, biasanya ada kegiatan di Rumah Baca sering <i>diposting</i> disana.</p>
			<p>c) Apakah Saudara menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>A: kalau saya sendiri iya mas, kan saya masih kuliah, jadi saya pengguna teknologi aktif, hampir setiap hari saya menggunakan teknologi yah hp dan juga computer, untuk computer sendiri saya gunakan untuk keperluan kuliah, dan untuk hp saya gunakan untuk komunikasi, untuk media sosial, dan juga untuk mempromosikan kesenian dan permainan tradisional di Rumah Baca ini.</p> <p>I: iya mas, teknologi bagi saya penting, saya kan juga mahasiswa jadi teknologi itu kebutuhan sehari-hari, penggunaan computer juga penggunaan hp. Tujuan ununtuk komunikasi, mengerjakan tugas juga kebutuhan jual beli.</p> <p>G: nggak mas, saya gak punya komputer</p> <p>F: iya sama mas, saya gak punya</p>

			<p>computer juga</p> <p>M: iya mas, saya menggunakan teknologi dalam kehidupan saya, tapi hanya hp mas untuk komunikasi dan juga jual beli di facebook serta untuk promosi kesenian yang ada di Rumah Baca.</p>
--	--	--	--



Lampiran 6. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

**PENUMBUHAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI KAMPUNG
LITERASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN
JEMBER**

1. Minat Baca Masyarakat

Sub Fokus	Data yang Ingin Diraih	Hasil Pengamatan
Perhatian Terhadap Bacaan	<p>a. Kreativitas Warga belajar</p> <p>b. Kesadaran Warga Belajar</p>	<p>Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng memiliki beberapa kegiatan untuk menarik perhatian masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal diantaranya yaitu kegiatan kerajinan seperti kerajinan dari bambu dan membuat kerajinan topeng dari kertas bekas layak pakai dengan buku panduan. selain kegiatan kerajinan Rumah Baca juga mengadakan kegiatan belajar dan bermain juga dengan memanfaatkan potensi lokal dengan belajar bersholawat dan bermain music patrol yang biasa di sebut music patrol sholawatan. kegiatan tersebut digunakan Rumah Baca untuk lebih menarik perhatian masyarakat agar gemar membaca buku.</p> <p>Peneliti juga melihat dari hasil pengamatan bahwa setelah adanya kregiatan tersebut yang disebarluaskan oleh pengunjung, kesadaran masyarakat akan membaca juga bertambah, hal tersebut terlihat oleh banyaknya pengunjung yang datang setiap hari untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Rumah Baca.</p>
Kesenangan Terhadap Bacaan	a. Kebutuhan Warga Belajar	<p>Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng menyediakan berbagai macam buku di rak Rumah Baca. peneliti melihat buku-buku yang disediakan oleh pihak Rumah Baca juga beragam antara lain : buku tetntang kerajinan, komik, majalah, buku pengetahuan sosial, buku pengetahuan</p>

	b. Frekuensi Membaca warga Belajar	<p>alam, buku sekolah dan buku tentang sejarah-sejarah yang ada di sekitar yang ditulis tangan oleh warga belajar yang dibukukan. penyediaan buku di Rumah Baca juga membantu warga belajar karena warga belajar dapat memilih buku bacaan yang diinginkan. hal tersebut terlihat warga belajar membaca buku yang berbeda satu sama lain.</p> <p>selanjutnya peneliti nuga mengamati frekuensi membaca warga belajar di Rumah Baca Goebeok Poestaka Ndaloeng. warga belajar menghabiskan waktu untuk membaca sekitar 2jam, dimulai dari jam 1 siang sampai jam 3 siang yang didampingi oleh tutor dari beberapa perguruan tinggi di Jember. hal tersebut menunjukkan bahwa warga belajar Rumah Baca Goebeok Pesktaka Ndaloeng cukup peduli akan membaca buku.</p>
Kemauan Untuk Selalu Membaca	<p>a. Dorongan Warga belajar</p> <p>b. Motif Warga Belajar</p>	<p>berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat penelitian, pihak Rumah Baca juga memotivasi warga belajar agar gemar membaca. motivasi yang dilakukan pihak Rumah Baca itu dengan memberikn pujian kepada warga belajarnya yang lancar membaca dan menjawab beberapa pernyataan yang diberikan oleh tutor. hal tersebut terlihat ketika pembelajaran, tutor memberikan pujian kepada warga belajar yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tutor, selain dengan pujian, pihak Rumah Baca juga memberikan beberapa makanan ringan serta atk kepada pengunjung, namun hal tersebut tida dilakukan setiap hari, peneliti meihat pemberian makanan ringan dan atk kepada warga belajar dilakukan seminggu sekali dengan mengadakan kuis untuk warga belajar. hal tersebut digunakan pihak Rumah Baca agar warga belajar termotivasi untuk mengunjungi Rumah Baca agar gemar membaca buku.</p> <p>selanjutnya peneliti juga ingin mengetahui tentang motif warga belajar membaca buku. peneliti melihat</p>

		<p>berbagai motif warga belajar diantaranya sebagian warga belajar membaca buku memang dikarenakan kebutuhan mereka, dimana saat penelitian peneliti melihat sebagian warga belajar membaca buku untuk keperluan pendidikannya yaitu sekolah dan pekerjaan, sebagian diantaranya membaca buku hanya ikut-ikutan hal tersebut terlihat dimana pengunjung hanya melihat bacaan saja, melihat gambar yang tertuang dalam buku namun tidak membacanya bahkan ada yang hanya membuka buku saja. hal tersebut membuktikan bahwa motif masyarakat membaca buku beragam dari yang memang butuh dan hanya bermain-main.</p>
--	--	--

2. Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal

Sub Fokus	Data Yang Ingin Diraih	Hasil Pengamatan
Literasi Baca Tulis	<p>a. Pemahaman Bacaan</p> <p>b. Sumber Belajar yang digunakan</p>	<p>Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat penelitian, dalam hal pemahaman tentang bacaan pihak Rumah Baca memiliki kegiatan pembelajaran yang menarik, yaitu kegiatan membaca dan bercerita dan belajar kelompok membahas satu permasalahan. membaca dan bercerita merupakan kegiatan yang dilakukan warga belajar untuk membaca bacaan yang disukai masing-masing kemudian tutor meminta salah satu warga belajar untuk beresita isi bacaan yang telah dibaca. hal tersebut dilakukan untuk mengetahui warga belajar benar-benar membaca. peneliti melihat pada saat penelitian salah satu warga belajar bercerita tentang cerita malinkundang di depan warga belajar lainnya. hal tersebut membuktikan bahwa pihak Rumah Baca mempunyai kegiatan membaca dan bercerita memang benar adanya. selanjutnya keesokan</p>

		<p>harinya peneliti melihat tutor membahas satu permasalahan yaitu permasalahan tentang mata pelajaran matematika. tutor membahas persoalan tersebut yang kemudian warga belajar menyimak apa yang disampaikan oleh tutor. hal tersebut juga membuktikan bahwa pengelompokan warga belajar juga memang benar adanya.</p> <p>Selanjutnya, peneliti juga mengamati sumber belajar yang digunakan oleh pihak Rumah Baca untuk pembelajaran selain bahan bacaan yang telah disediakan oleh Rumah Baca, Rumah Baca juga memanfaatkan potensi lokal daerah setempat untuk bahan belajar. pada saat penelitian peneliti diajak untuk melihat dan berkunjung di peninggalan sejarah gumuk gong. selain itu warga belajar juga disuruh untuk mencatat informasi tersebut, selain itu peneliti juga diajak untuk mengunjungi sesepuh warga sekitar yang tahu asal usul nama desa yang kemudian dicatat agar tidak lupa dan dapat dilestarikan, selain asal usul desa peneliti juga diajak untuk melihat penampilan kesenian anak-anak yang juga dicatat oleh warga belajar. hal tersebut membuktikan bahwa pihak Rumah Baca memanfaatkan potensi lokal untuk bahan belajar warga belajar sehingga warga belajar mengetahui potensi lokal daerahnya yang beraneka ragam.</p>
Literasi TIK	a. Penerapan Teknologi	<p>berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat penelitian, dalam hal penerapan teknologi sebagai penunjang pembelajaran, pihak Rumah Baca masih belum menggunakan teknologi dalam pembelajaran, teknologi yang dimaksud yaitu teknologi computer. Hal tersebut terlihat tidak ada satupun perangkat computer yang tersedia di Rumah Baca. berdasarkan hasil wawancara</p>

	b. Penggunaan Teknologi	<p>pihak Rumah Baca mengaku terkendala biaya untuk menerapkan teknologi di Rumah Baca. pihak Rumah Baca sendiri mengerti betapa peningnya teknologi, namun pihak Rumah Baca tidak bisa memaksakakn diri untuk menerapkan teknolohi karena terkendala biaya. oleh karena itu pihak rumh baca memanfaatkan teknologi yang mudah dan murah yaitu penggunaan handphone.</p> <p>Terkait dengan penggunaan handhone, pihak rumah bac hanya mengedukasi warga belajarnya yang mempunyai handphone agar bisa menggunakannya dengan bijak. sosialisasi penggunaan handphone juga terbatas karena handphone merupakan milik pribadi warga belajar jadi pihak Rumah Baca tidak bisa memonitoring penggunaannya. pihak Rumah Baca hanya mengedukasi epnggunaan handphone untuk bersosial media dengan baik. sosialisasi penggunaan handphone hanya dilakukan untuk kepeantinag Rumah Baca dan untuk berwira usaha. untuk kepentingan Rumah Baca, pengelola meminta warga belajarnya yang mempunyai handhone untuk meyebarkan informasi dan kegiatan di Rumah Baca dan untuk wirausaha, pengelola menagajari warga belajar untuk kegitan jual beli di facebook, dan instagram. sebagian warga belajar sudah mengerti tentang peggunann handphone, hal tersebut terlihat oleh peneliti jika warga belajar yang mempunyai handphone sibuk bersosial media diluar pembelajaran.akan tetapi dalam hal penggunaan teknologi computer sebagian masyarakat belum bia menggunakannya karena tidak adanya perangkat teknologi, namun bagi pengelola dan tutor selaku mahasiswa, sudah bisa menggunakan computer dengan baik</p>
--	-------------------------	---

		karena tuntutan perkuliaha yang mengharuskan pemakain koomputer.
--	--	--

Lampiran 7. Hasil Wawancara Informan

HASIL WAWANCARA INFORMAN PENUMBUHAN MINAT BACA MASYARAKAT MELALUI KAMPUNG LITERASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN JEMBER

1. Minat Baca Masyarakat

a. Perhatian Terhadap Bacaan

Nama Informan	Pernyataan
AA (Informan Kunci)	Pihak Rumah Baca memiliki berbagai kegiatan untuk menarik perhatian masyarakat dalam membaca buku. Kegiatan yang diadakan antara lain yaitu kegiatan kerajinan seperti kerajinan dari bamabu dan membuat kerajinan topeng dari kertas bekas layak pakai. Kegiatan tersebut dilakukan juga untuk meningkatkan kreativitas pengunjung. Selanjutnya, respon masyarakat baik terhadap kegiatan yang diadakan Rumah Baca. Pengunjung yang datang ke Rumah Baca semakin banyak untuk belajar kerajinan sekaligus membaca buku.
I (Informan Kunci)	Tutor memiliki metode pembelajaran yang digunakan di Rumah Baca. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu belajar dan bermain dengan tujuan untuk meminimalisir kebosanan masyarakat saat belajar. Setiap minggu terdapat kegiatan membuat kliping dan mewarnai untuk meningkatkan kreativitas. Kegiatan kesenian juga banyak diadakan di Rumah Baca. Selain itu, pihak Rumah Baca juga mengundang komunitas hewan untuk mengenalkan hewan-hewan sebagai bahan pembelajaran. Kegiatan yang diadakan dirasa efektif untuk menghilangkan kebosanan saat belajar.
G (Informan Pendukung)	Rumah Baca memiliki berbagai kegiatan seperti kerajinan tangan.. Pihak Rumah Baca juga mengundang komunitas pecinta hewan agar masyarakat dapat belajar tentang hewan-hewan.
F (Informan Pendukung)	Masyarakat diajari bagaimana cara membuat kerajinan dari bmabu dan topeng dari kertas. Hal tersebut dirasa menyenangkan sehingga masyarakat senang datang ke Rumah Baca.
M (Informan Pendukung)	Pengelola Rumah Baca punya berbagai cara antara lain metode pembelajaran dan banyak kegiatan untuk menarik perhatian masyarakat. Metode pembelajaran yang dilakukan diisi dengan belajar dan bermain. Sedangkan kegiatan yang

	diadakan bermacam-macam seperti kerajinan dan berbagai kegiatan kesenian.
--	---

b. Kesenangan Terhadap Bacaan

Nama Informan	Pernyataan
AA (Informan Kunci)	Rumah Baca menyediakan berbagai macam buku seperti buku pelajaran, buku cerita pendek, majalah, buku pengetahuan sosial dan buku kerajinan tangan. Masyarakat menyukai buku bergambar. Sementara itu, waktu yang digunakan untuk membaca buku biasanya satu jam. Pihak Rumah Baca mempersilahkan masyarakat meminjam buku untuk dibawa pulang dan dibaca di rumah. Namun, mayoritas masyarakat jarang ada yang meminjam buku, melainkan langsung membaca buku di Rumah Baca. Beberapa masyarakat terkadang ada yang meminjam buku untuk mengerjakan tugas dari sekolah.
I (Informan Kunci)	Buku yang digemari yaitu buku cerita (novel). Sementara itu, waktu yang digunakan untuk membaca ± 2 jam dua kali dalam seminggu. karena tuntutan perkuliahan yang menghauskan mengabdikan di lembaga non formal. akan tetapi berjalannya waktu tidak lagi menjadi tuntutan melainkan kesenangan.
G (Informan Pendukung)	Buku yang digemari yaitu buku cerita bergambar. membaca buku sendiri dilakukan sekitar 2jam karena masih ada kegiatan mengaji di madrasah.
F (Informan Pendukung)	Buku yang digemari yaitu buku cerita bergambar. Dalam hal peminjaman buku, tidak pernah meminjam buku dari Rumah Baca untuk dibawa pulang, melainkan hanya meminjam untuk dibaca di Rumah Baca. untuk membacanya sendiri dilakukan kurang lebih 2jam setiap harinya
M (Informan Pendukung)	Buku yang digemari yaitu buku tentang pengetahuan sosial. Pihak Rumah Baca mempersilahkan masyarakat untuk meminjam buku dan dibawa pulang ke rumah apabila memiliki kepentingan dengan buku bacaan tersebut.

c. Kemauan Untuk Selalu Membaca

Nama Informan	Pernyataan
AA (Informan Kunci)	Motivasi masyarakat datang ke Rumah Baca beragam seperti ingin membaca buku, bermain atau hanya duduk-duduk saja. Pihak rumah juga memotivasi masyarakat dengan pemberian apresiasi dalam bentuk barang apabila ada masyarakat yang berkunjung ke Rumah Baca, melainkan hanya memberikan pujian kepada masyarakat yang rajin membaca buku. Alasan membaca buku karena tuntutan perkuliahan agar dapat bersaing.
I	motivasi datang keRumah Baca sebagai tutor karena tuntun

(Informan Kunci)	perkuliahan akan tetpai seamkain lama semakin senang datang ke Rumah Baca. Tutor juga memotivasi masyarakat dengan pemberian hadiah berupa makanan ringan dan alat tulis. Manfaat membaca juga dapat meningkatkan pengetahuan dan melatih berbicara
G (Informan Pendukung)	Motivasi masyarakat sekitar datang ke Rumah Baca adalah untuk bermain, membaca buku atau mengerjakan tugas sekolah. Pihak Rumah Baca terkadang memberikan makanan berupa snack atau susu. Manfaat membaca juga agar lancar berbicara.
F (Informan Pendukung)	Motivasi masyarakat datang ke Rumah Baca yaitu untuk bermain dan membaca buku. Pihak Rumah Baca terkadang memberikan makanan dan memuji apabila lancar dalam membaca.
M (Informan Pendukung)	Motivasi masyarakat datang ke Rumah Baca yaitu untuk membaca buku dan belajar kesenian music serta Can Macanan Kadduk. Pihak Rumah Baca jarang memberikan barang kepada masyarakat, hanya kalau ada relawan yang membawa makanan untuk dibagikan kepada masyarakat

2. Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal

a. Literasi Baca Tulis

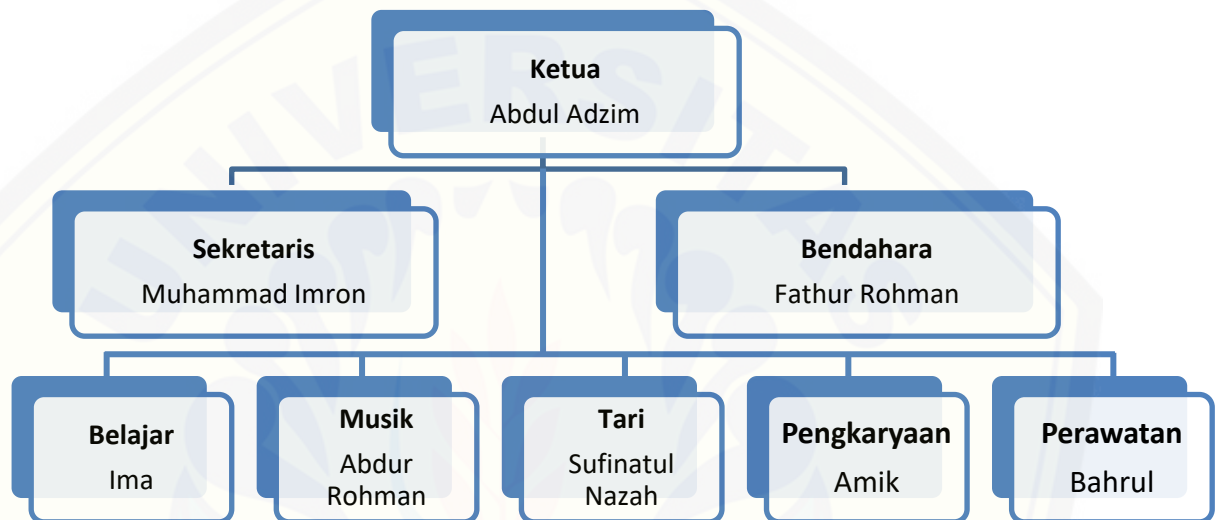
Nama Informan	Pernyataan
AA (Informan Kunci)	Kegiatan yang dilakukan untuk literasi baca tulis yaitu dengan mengadakan kegiatan menyimak bacaan dan membaca dan bercerita. untuk sumber belajar pihak Rumah Baca memanfaatkan potensi lokal dengan memperkenalkan potensi sejarah, agrowisata dan kesenian.
I (Informan Kunci)	Kegiatan membaca berkala dikatakan ampuh untuk memahami masyarakat tentang bacaan. Kegiatan membaca berkala yitu kegiatan yang dilakukan berkelompok dengan satu orang pembaca dan yang lainnya menyimak, kemudian tutor mengarahkan untuk dibahas inti isi bacaan bersama. sumber belajar yang digunakan dengan mengintegrasikan potensi lokal berupa sejarah kampung, peninggalan sejarah belanda dan kesenian.
G (Informan Pendukung)	tutor memiliki kegiatan menyimak bcaan dan membaca dan bercerita dan untuk sumber belajar warga belajar diperkrnalkan dengan peninggalan sejarah dengan cara melihat langsung dan menceritakan kembali dalam bentuk tulisan agar dapat dilestarikan.
F (Informan Pendukung)	cerita di depan teman-temannya isi bacaan yang telah dibaca. mengunjungi peninggalan sejarah dan menceritakan sejarah kampung dengan menuangkan di tulisan.
M (Informan Pendukung)	ada kegiatan menyimak bacaan, yaitu pengunjung diadakan satu kelompok untuk membahas bacaan yang telah di tetapkan. untuk sumber belajar, Rumah Baca punya banyak sumber tapi dengan memanfaatkan potensi lokal yaitu

	mengenalkan peninggalan sejarah, dan pengenalan agrowisata serta penulian sejarah kampung.
--	--

b. Literasi Teknologi, Informasi dan Komunikasi

Nama Informan	Pernyataan
AA (Informan Kunci)	Pengenalan teknologi pengoperasian komputer dan penerapan teknologi dalam pembelajaran masih belum dilakukan pada masyarakat dikarenakan terkendala oleh modal. Pihak Rumah Baca hanya mengenalkan penggunaan sosial media kepada para remaja agar dapat memanfaatkan sosial media dengan benar. Penggunaan teknologi untuk saat ini hanya sebatas penggunaan sosial media untuk mempromosikan kegiatan dan kesenian di Rumah Baca. Pengelola adalah pengguna teknologi aktif untuk mengerjakan urusan perkuliahan, komunikasi, sosial media dan juga mempromosikan kesenian dan permainan tradisional di Rumah Baca.
I (Informan Kunci)	Pihak Rumah Baca belum pernah mengenalkan dan menerapkan teknologi kepada masyarakat karena terkendala oleh modal dan fasilitas yang masih kurang. Teknologi yang digunakan saat ini sebatas penggunaan sosial media untuk mempromosikan kegiatan di Rumah Baca Tujuan penggunaan teknologi yaitu untuk komunikasi, mengerjakan tugas dan kebutuhan jual beli.
G (Informan Pendukung)	Pihak Rumah Baca belum pernah menggunakan teknologi saat pembelajaran. dalam penggunaan teknologi juga belum bisa dikatakan baik, karena memang belum pernah menggunakan teknologi
F (Informan Pendukung)	Pihak Rumah Baca belum pernah menggunakan teknologi saat pembelajaran. belum pernah menggunakan teknologi karena usia yang masih sangat muda
M (Informan Pendukung)	Pihak Rumah Baca belum mengenalkan dan menerapkan teknologi dalam pembelajaran. Namun, pihak Rumah Baca sudah mengajarkan mengenai penggunaan sosial media, misalnya untuk jual beli <i>online</i> . dan promosi kegiatan Rumah Baca.

Lampiran 8. Struktur Organisasi Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng Jember



Lampiran 9. Daftar Pengurus Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng Jember

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Jabatan
1.	Abdul Adzim	26 tahun	Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Ketua Rumah Baca
2.	Muhammad Imron	26 tahun	SMA	Wiraswasta	Sekretaris
3.	Fathur Rohman	27 tahun	SMA	Wiraswasta	Bendahara
4.	Ima	22 tahun	Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Divisi Belajar
5.	Abdur Rohman	24 tahun	SMA	Wiraswasta	Divisi Musik
6.	Sufinatul	23 tahun	Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Divisi Tari
7.	Amik	28 tahun	SMA	Wiraswasta	Divisi Pengkaryaan
8.	Bahrul	28 tahun	SMA	Wiraswasta	Divisi Perawatan

Lampiran 10. Sarana Dan Prasarana Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng

No	Nama	Jumlah	Satuan
1	Kursi/Meja/Lemari	1	set
2	Papan Tulis	1	unit
3	Mading	1	unit
4	Rak buku	2	unit
5	Buku	±100	unit
6	Alat Musik	1	set
7	Kostum Tari	1	set
8	Egrang	8	unit
9	Bakiak	2	unit
10	ATK	1	set

Lampiran 11. Daftar Tutor Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng Jember

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir
1	Ima	20 tahun	SMA
2	Lidya	21 tahun	SMA
3	Novi	22 tahun	SMA
4	Misnan	23 tahun	SMA
5	Rifa	21 tahun	SMA
6	Hawa	20 tahun	SMA
7	Dini	20 tahun	SMA

Lampiran 12. Daftar Pengunjung Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng Jember

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	Siti Rodiyah	P	15 Tahun
2	Mutrofin Jannah	P	23 Tahun
3	Niri	L	28 Tahun
4	Misbahus Munir	L	22 Tahun
5	Anita Setia	P	12 Tahun
6	Gufron Fajar	L	14 Tahun
7	Fahri Maulana	L	13 Tahun
8	Risma Fitriani	P	16 Tahun
9	Inayatul Soleha	P	12 Tahun
10	M. Lukman	L	20 Tahun
11	Indah Nur Safitri	P	15 Tahun
12	Ilham	L	17 Tahun
13	Putri Rahayu	P	13 Tahun
14	Dewi Puspita	P	10 Tahun
15	Putra Sudrajat	L	16 Tahun

Lampiran 13. Dokumentasi



Gambar 1. Penggalan Data dengan Wawancara pada Informan.



Gambar 2. Kegiatan Membaca yang Dilakukan Masyarakat di Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng.



Gambar 3. Permainan dan Kesenian Tradisional di Goboek Poestaka Ndaloeng.



Gambar 4. Proses Pembelajaran Didampingi Tutor.



Gambar 5. Pengurus Rumah Baca Goeboek Poestaka Ndaloeng.

**Open Donatur
BOOK**

Gubuk Pustaka
NDALUNG
Limbung Sari - Ajung - Jember

Bagi seluruh Teman-Teman,
Sahabat, Saudara,
dan Siapapun yang berminat
untuk mendonasikan
buku Bekas ataupun baru
ke Rumah baca Gubuk Ndalung
kami sangat berterimakasih
atas niat baik saudara

KATALOG
Dongeng, Komik, Buku Motivasi,
Buku Bebelajar Baca Tulis, Novel,
Dan Buku Pegangan Anak-Anak.

Telp. 0895608264474

Gambar 6. Penyebaran Pamflet Melalui Media Sosial

Gubuk Pustaka Ndalung
Jl. Moh. Tohir No.48 Limbungsari - Ajung - Jember

BACA PUISI Se-Kabupaten Jember
SD/SMP/SMA Sederajat

PENDAFTARAN:
10-25 April 2019

PELAKSANAAN:
Minggu, 28 April 2019
Jam 08:00 - Selesai

**Ayo..!
DAFTARKAN
ANAK Didik Anda**

PERSYARATAN PESERTA:

1. Peserta wajib Mendaftarkan diri secara langsung ataupun via Whatsapp
2. Peserta Wajib Melakukan Registrasi Ulang pada saat Perlombaan (1 Jam sebelum acara dimulai) dan membayar uang registrasi sebesar
Rp20.000 Tingkat SMA
Rp15.000 Tingkat SMP
Rp10.000 Tingkat SD
3. Membacakan Puisi Wajib dan Puisi Pilihan yang telah disediakan oleh panitia
4. Peserta wajib Mengisi Formulir Pendaftaran Saat registrasi sekaligus mengambil nomor urut peserta
5. Peserta wajib menunjukkan identitas Kelas, dan Sekolah

KETAHAPAN PANITIA:


1. Tidak diperkenankan menggunakan musik pengiring dalam bentuk apapun
2. Panitia menyediakan 5 Puisi Pilihan untuk masing-masing tingkatan
3. Dibatasi pengiriman peserta setiap sekolah maksimal 3 Peserta dari cabang lomba
4. Peserta wajib datang 30 menit sebelum acara dimulai atau sebelum namanya di panggil
5. Bila peserta sudah di panggil 3x tetapi tidak hadir maka panitia berhak mendiskualifikasi
6. Setiap peserta telah terdaftar oleh panitia
7. Pakalan dan property di perbolehkan selama pakalan dan property tersebut berhubungan dengan puisi yang akan dibawakan
8. Pada saat lomba berlangsung semua alat komunikasi peserta dimatikan
9. Batas waktu maksimal untuk membaca puisi 30 menit toleransi kelebihan waktu 2 Menit
10. *Kostum : Sesuai tema atau bebas rapi
11. Kompetisi hanya terdiri dari 1 babak
12. Keputusan juri bersifat mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

**Kuota Maksimal
50 Orang**

**Info Lebih Lanjut
Silahkan Menghubungi
0895608264474 (Abdul Adim)**

Gambar 7. Penyebaran Pamflet Melalui Grup Chat

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 • Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2458UN25.1.5/LT/2019
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 MAR 2019

Yth. Kepala
Goeboek Poestaka Ndaloeng
Jember

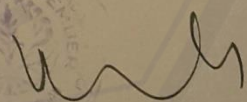
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Mustofa Soni Habibi
NIM	: 150210201021
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Goeboek Poestaka Ndaloeng Kabupaten Jember dengan skripsi yang berjudul "Penumbuhan Minat Baca Masyarakat Melalui Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran 15. Lembar Konsultasi 1

FORM 2
LK-TA

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalrejo, Jember 68121
☎ (0331) 334988, 330738, Fax. (0331) 332475
Laman: www.fkip.unj.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nama : Mustofa Soni Habibi
NIM : 150210201021
Jurusan :
Program Studi : Pendidikan luar Sekolah.
Judul Skripsi : Penumbuhan Minat Baca Masyarakat Melalui Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Jember.
Dosen Pembimbing (I/II) : Dedihani Teti Indrianti, S.Pd., M.sc.

KEGIATAN KONSULTASI


No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	7 - 12 - 2018	Penyusunan Matrik	
2	18 - 12 - 2018	Revisi Matrik.	
3	27 - 12 - 2018	ACC Matrik	
4	8 - 01 - 2019	Penyusunan Proposal	
5	17 - 01 - 2019	Revisi Proposal	
6	22 - 01 - 2019	Revisi Proposal	
7	30 - 01 - 2019	Revisi Proposal	
8	6 - 02 - 2019	Acc Proposal.	
9	18 - 07 - 2019	Revisi Bab 4 dan 5	
10	22 - 08 - 2019	Revisi Bab 4 dan 5	
11	20 - 09 - 2019	Revisi Bab 4 dan 5	
12	9 - 10 - 2019	Acc Skripsi	
13			
14			
15			

Catatan:

- Dimulai pada tanggal :
- Diakhiri pada tanggal :
- Jumlah pertemuan Bimbingan :
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir :

Lampiran 16. Lembar Konsultasi 2

FORM 2
LK-TA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 69121
☎ (0331) 334988, 330738, Fax (0331) 332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nama : Mustofa Soni Habibi

NIM : 150210201021

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Program Studi : Penumbuhan Minat Baca Masyarakat Melalui

Judul Skripsi : Kampung Literasi Berbasis Kearifan Lokal
di Kabupaten Jember

Dosen Pembimbing I/II : Sylvia Alkornia, S.Pd., M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	9-01-2019	Penyusunan Proposal	
2	17-01-2019	Revisi Proposal	
3	31-01-2019	Revisi Proposal	
4	7-02-2019	Acc Proposal	
5	19-07-2019	Revisi Bab 4 dan 5	
6	7-08-2019	Revisi Bab 4 dan 5	
7	11-09-2019	Revisi Bab 4 dan 5	
8	10-10-2019	Acc Skripsi	
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Catatan:

- Dimulai pada tanggal :
- Diakhiri pada tanggal :
- Jumlah pertemuan Bimbingan :
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir :

Lampiran 17. Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Mustofa Soni Habibi
 NIM : 150210201021
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 September 1995
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Golongan Darah : A
 Alamat : Jalan Melati Nomor 26 Dusun Krajan B Desa
 Bangsalsari, Kec. Bangsalsari, Jember
 No.HP : 082333538530
 Email : mustofasoni.h@gmail.com
 Agama : Islam
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Riwayat Pendidikan :

No.	Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TK Aisyiyah Bangsalsari	2002
2.	SDN 02 Bangsalsari	2008
3.	SMPN 01 Bangsalsari	2011
4.	SMAN Rambipuji	2014

Jember, Oktober 2019

Mustofa Soni Habibi

NIM 150210201021